

**ANALISA DINAMIKA KELOMPOK
PADA KELOMPOK TANI SAIYO DIKAMPUNG JAMBAK
KELURAHAN KOTO LALANG
KECAMATAN LUBUK KILANGAN KOTA PADANG**

OLEH

**ALFENDI
03115008**



**JURUSAN SOSIAL EKONOMI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2011**

GROUP DYNAMICS ANALYSIS ON FARMERS GROUP SAIYO IN KAMPUNG JAMBAK, KOTO LALANG VILLAGE, SUB-DISTRICT OF LUBUK KILANGAN PADANG

ABSTRACT

Research on the Analysis of Group Dynamics At Farmers Group Saiyo In Kampung Jambak, Koto Lalang village, sub-district of Lubuk Kilangan Padang, was implemented starting from the preparation of research proposals to the end of the study. Time research in the field counted for two months from October to November 2010. This study aims to describe the profile of Farmers Group Saiyo and to find out the dynamics of farmers group Saiyo.

The method of the research is a case study, which the primary data source was interviews with key informants and distributing questionnaires to formers and members of the farmers group Saiyo while the secondary data obtained from farmers' group Saiyo and sub-district office of Lubuk Kilangan Padang. For the purpose of the first and the second was using a qualitative descriptive method by which to describe the profile and dynamic farmers group Saiyo.

The results obtained in field studies that profile of farmer groups Saiyo already is good because it has the organizational structure and already has a vision and mission, and already have a good group AD / ART. While dynamic of farmer groups Saiyo are categorized to inferior because of the average achievement score is 1.44. Some elements are better categorized as group coaching, group goals, group atmosphere and hidden agendas. While the elements that get low scores is the organizational structure, job function, group cohesiveness, group pressure and group effectiveness.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Subyek pembangunan pertanian salah satunya adalah masyarakat petani (kelompok tani). Sebagai salah satu komponen dalam sistem pembangunan pertanian, maka peran kelompok sangat menentukan keberhasilan pembangunan pertanian. Petani harus berkelompok, mengingat usahatani pada umumnya dihadapkan pada banyaknya intervensi dari lingkungannya. Perlu diingat bahwa semua yang mengintervensi usahatani tersebut pada dasarnya adalah sebuah lembaga (Pangarsa, 2006). Karena yang mengintervensi adalah lembaga maka usahatani yang diusahakan secara individu kurang mempunyai posisi tawar, karena petani berhadapan dengan lembaga yang jauh lebih kuat. Untuk itu usahatani harus diperkuat untuk menghadapi lingkungan yang mempengaruhinya. Upaya penguatan kelompok tani harus menyentuh tiga aspek yaitu, kelompok sebagai media belajar, sebagai unit produksi dan sebagai lembaga ekonomi (Pangarsa, 2006). Pada era seperti sekarang ini, kelompok tani sebagai unit ekonomi, telah mendapatkan perhatian yang lebih banyak dibandingkan sebagai media belajar dan sebagai unit produksi. Ada banyak kegiatan yang dapat digunakan dalam rangka menumbuhkan dan memperkuat kelompok tani dan ada banyak topik materi pelatihan yang sesuai untuk pelatihan organisasi petani.

Seperti dikemukakan oleh Djoni dkk *dalam* Daniaty (2003), bahwa kelompok yang dinamis ditandai oleh selalu adanya kegiatan ataupun interaksi baik di dalam maupun dengan pihak luar kelompok secara efektif dan efisiensi mencapai tujuan-tujuannya. Selanjutnya menurut Soekanto *dalam* Daniaty (2003), bahwa kelompok sosial seperti kelompok tani bukan merupakan kelompok yang statis, karena pasti mengalami perkembangan serta perubahan sebagai akibat proses formasi ataupun reformasi dari pola-pola di dalam kelompok tersebut dan pengaruh dari luar. Selain itu, keadaan yang tidak stabil tersebut juga dapat terjadi karena adanya konflik antar individu dalam kelompok atau karena adanya konflik antar bagian kelompok tersebut sebagai akibat tidak adanya keseimbangan antara kekuatan-kekuatan di dalam kelompok itu sendiri.

Fenomena diatas merupakan tantangan dan sekaligus peluang bagi pengembangan sektor pertanian agar tetap survive. Sebagai tantangan, petani dituntut kemauan dan kemampuannya dalam menghadapi era globalisasi ini dapat meraih peluang dan keuntungan pada posisi tersebut. Abbas *dalam* Ruka, Buhairah dan Sahariyah Kadir(2008), menerangkan bahwa petani sebagai pelaku utama pembangunan pertanian memerlukan : (1) Peningkatan

pengetahuan dan keterampilannya, (2) Pemberian nasehat teknis dan informasi, (3) Peningkatan mutu organisasi dan kepemimpinannya, dan (4) Penanaman motivasi dan percaya diri dalam menangani usahatannya.

Dalam mengantisipasi kondisi tersebut sangat dibutuhkan kemampuan petani dalam berusahatani untuk mengelola usahatani yang harus selalu menyesuaikan diri dengan tantangan dan kemajuan yang dinamik, serta kemampuan untuk memanfaatkan peluang yang ada sehingga keperluannya dapat terpenuhi. Salah satu upaya menumbuhkan kemampuan petani tersebut selama ini dilakukan melalui lembaga atau kelompok yang mewadahi pembangunan masyarakat. Dalam hal ini mempunyai potensi yang berperan sebagai kelas belajar, sebagai unit produksi dan sebagai wahana kerjasama anggota kelompok.

Kenyataannya kelompok tani yang ada sekarang ini, hanya menjadi alat bagi sebagian masyarakat atau kelompok tertentu untuk mendapatkan bantuan dari pemerintah. Sehingga pembentukan kelompok tani sudah tidak sesuai lagi dengan harapan semula yaitu demi tercapainya kesejahteraan masyarakat tani melalui pembangunan pertanian. Seiring dengan waktu, banyak kelompok tani yang tidak dapat mempertahankan para anggotanya sehingga kelompok tersebut hanya tinggal nama saja. Namun ada juga kelompok yang semakin maju walaupun tidak ada lagi bantuan yang diterima oleh kelompok tani tersebut.

Dengan kenyataan tersebut maka perlu dilakukan kajian tentang penyebab petani, selaku individu maupun sebagai anggota kelompok tani tidak mau dan mampu untuk bertindak dinamis meningkatkan kesejahteraannya melalui kegiatan yang diselenggarakan oleh kelompok tani dan kendala apa yang dihadapi oleh kelompok. Beranjak dari hal tersebut menimbulkan pertanyaan, apakah pembentukan kelompok tani didasarkan pada kebutuhan nyata yang mampu dipenuhi bersama? Apakah kelompok tani tersebut bisa dijalankan dengan sumberdaya manusia yang terbatas ? dan sejauh mana anggota kelompok mau terlibat dengan kegiatan kelompok? Oleh karena itu, untuk mengetahui dinamis tidaknya suatu kelompok dan untuk mengetahui apakah sistem sosial suatu kelompok tersebut dikatakan baik atau tidak dan bagaimana kepemimpinannya dapat dilakukan dengan menganalisis anggota kelompok melalui perilaku para anggota dan pimpinannya. Maka dilakukan Analisis Dinamika Kelompok pada Kelompok tani Saiyo di Kampung Jambak kelurahan Koto Lalang kecamatan Lubuk Kilangan Padang.

1.2 Rumusan Masalah

Keberadaan kelompok tani merupakan salah satu potensi yang mempunyai peranan penting dalam membentuk perubahan perilaku anggotanya dan menjalin kemampuan kerjasama anggota kelompoknya. Melalui kelompok tani proses pelaksanaan kegiatan melibatkan anggota kelompok dalam berbagai kegiatan bersama, akan mampu mengubah atau membentuk wawasan, pengertian, pemikiran, minat, tekad dan kemampuan perilaku berinovasi menjadikan sistem pertanian yang maju.

Sering terlihat keberadaan kelompok masyarakat yang terbentuk dan tumbuh atas inisiatif sendiri akan lebih menjamin keberlangsungan kelompok tersebut dibandingkan dengan kelompok tani yang terbentuk karena adanya proyek dan bubar segera setelah proyek selesai. Hal ini dikarenakan peranan kelompok tani ditentukan oleh individu dalam kelompok dan faktor luar yang dapat berfungsi sebagai pendorong dan perangsang bagi aktivitas kelompok dalam mencapai tujuannya. Kelompok tani sebagai wadah kelas belajar, sebagai unit produksi usahatani dan sebagai wahana kerjasama tersebut akan dibutuhkan anggota kelompok dalam pemenuhan kebutuhan usahatannya, bila memberikan manfaat yang dapat dirasakan anggota kelompok tersebut. Kondisi suatu kelompok tani dapat dianalisis dengan menganalisa unsur-unsur yang dianggap menjadi sumber kurang dinamisnya kelompok tersebut, sebaliknya jika unsur-unsur yang dinilai baik maka kelompok tersebut dikatakan dinamis. Dari hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti analisa dinamika kelompok pada kelompok tani. Adapun rumusan masalah yang diangkat adalah:

1. Bagaimana Profil Kelompok tani Saiyo Dikampung Jambak Kelurahan Koto Lalang Kecamatan Lubuk Kilangan Padang?
2. Bagaimana Kedinamisan Kelompok pada kelompok tani Saiyo?

Untuk menjawab pertanyaan di atas maka dari itu peneliti mengangkat penelitian yang berjudul: **"Analisa Dinamika Kelompok Pada Kelompok Tani Saiyo Dikampung Jambak Kelurahan Koto Lalang Kecamatan Lubuk Kilangan Padang"**.

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan profil kelompok tani Saiyo Dikampung Jambak Kelurahan Koto Lalang Kecamatan Lubuk Kilangan Padang
2. Untuk mengetahui kedinamisan kelompok tani Saiyo dikampung Jambak Kelurahan Koto Lalang Kecamatan Lubuk Kilangan Padang

1.4 Manfaat penelitian

1. Untuk pemerintah daerah, diharapkan dapat menjadi masukan, tambahan informasi dan pertimbangan dalam perencanaan dan pengambilan keputusan serta kebijakan pembangunan pertanian dimasa yang akan datang untuk perbaikan dan pengembangan pertanian.
2. Perguruan Tinggi (PT), diharapkan hasil temuan penelitian ini dijadikan referensi untuk mengenal, memahami dan mendalami tentang dinamika yang terjadi dalam kelompok tani. dan dapat dijadikan rujukan untuk meneliti lebih lanjut.
3. Mahasiswa, diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta memberikan gambaran yang jelas mengenai dinamika yang terjadi pada kelompok tani.
4. Bagi kelompok tani, diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pengurus kelompok tani Saiyo kampung Jambak Kelurahan Koto Lalang Kecamatan Lubuk Kilangan Padang dalam membuat kebijakan kelompok dan merencanakan kegiatan yang akan dilaksanakan.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kelompok tani Saiyo sudah memiliki profil yang cukup baik karena sudah memiliki struktur organisasi, visi dan misi dan sudah memiliki tujuan dan fungsi yang tertulis dalam AD/ART kelompok serta iuran anggota menjadi sumber dana kelompok tani Saiyo. Iuran anggota ini lebih bersifat kondisional yaitu disaat akan melaksanakan kegiatan atau program kelompok iuran anggota tersebut dikumpulkan. Pendirian kelompok tani ini berasarkan inisiatif beberapa orang masyarakat tani yang ingin mendapatkan bantuan dari pemerintah dan swasta.
2. Dinamika kelompok tani Saiyo dikategorikan rendah. Beberapa unsur dinamika kelompok yang pencapaian skornya rendah adalah struktur organisasi, walaupun sudah terdapat pembagian tugas tetapi, informasi yang dimiliki oleh kelompok tidak menyebar kepada seluruh anggota kelompok sehingga informasi tersebut tidak mampu mengatasi masalah yang dimiliki oleh kelompok tani Saiyo. Fungsi tugas karena walaupun ada koordinasi dalam kegiatan kelompok tapi anggota kelompok belum puas dengan dengan hasil kerja dari kelompok tani Saiyo , tekanan kelompok karena masih belum ada penghargaan bagi anggota kelompok yang berprestasi dan tidak adanya hukuman bagi anggota kelompok yang melanggar dari sudut efektifitas kelompok lebih dari sebagian anggota kelompok/responden menyatakan bahwa kelompok belum mencapai tujuan. Sedangkan unsur dinamika kelompok yang dikategorikan tinggi yaitu tujuan kelompok dilihat dari kesesuaian tujuan anggota dengan kelompok sudah dapat dikatakan baik karena semua anggota mengetahui tujuan kelompok dengan baik. Kekompakan kelompok dapat dilihat bahwa semua anggota merasa bagian dari kelompok dan semua anggota saling mengenal satu sama lainnya, suasana kelompok juga dikatakan tinggi karena anggota kelompok bergaul dengan semua anggota serta mempunyai tempat tinggal yang dekat dengan sekretariat kelompok. dan agenda terselubung karena anggota dan pengurus memiliki tujuan yang berbeda dalam kelompok namun perbedaan tujuan tersebut dilakukan lebih mengarah kepada perbaikan kelompok tani Saiyo.

5.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat disarankan hal sebagai berikut:

1. Kelompok tani Saiyo belum memiliki sumber dana yang jelas selain iuran anggota, dan sebaiknya kelompok tani Saiyo memiliki usaha kelompok yang dapat menunjang pendanaan kelompok sehingga kelompok tani Saiyo bisa lebih mandiri dan tidak lagi terpacu pada iuran anggota dan mengharapkan bantuan pihak lain dan dari pemerintah.
2. Unsur dinamika yang dianggap kurang/tidak memuaskan (kategori rendah) adalah Fungsi tugas, Tekanan kelompok dan efektifitas kelompok harus segera dilakukan pembinaan dan sosialisai supaya menjadi perhatian utama kelompok tani dapat dikembangkan agar kelompok tersebut menjadi dinamis, efektif dan produktif. Sebaliknya unsur dinamika kelompok yang sudah dikatakan baik seperti tujuan kelompok, suasana kelompok, pembinaan dan agenda terselubung harus dipertahan dan ditingkatkan agar kelompok tani Saiyo bisa lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizturindra.2009.*Pengertian Kelompok Tani* . <http://azisturindra.wordpress.com/> {12 agustus 2010}.
- _____.2009. *Efektifitas kelompok tani*. <http://azisturindra.wordpress.com> {12 Agustus 2010}.
- Daniaty, Dian.2003. *Dinamika Kelompok tani Hutan Rakyat; Studi Kasus Didesa Kertayasa, Boja dan Sukarejo*. Prosiding Seminar Sehari Prospek Pengembangan Hutan Rakyat Di Era Otonomi daerah. Badan Penelitian Dan Pengembangan Kehutanan Departemen Kehutanan
- Kementrian Pertanian BPSDM Pertanian.2010. *Pendidikan dan Pelatihan Fungsional Bagi Penyuluh Pertanian*. Modul STPP
- Leilani, Ani & OD. Subhakti Hasan.2006. *Dinamika Kelompok Tani Mekar Sari Desa Purwasari Kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor*. Jurnal STP Jakarta
- Maas, Linda T. 2004. *Peranan Dinamika Kelompok dalam Meningkatkan Effektifitas Kerja Tim*. Fakultas Kesehatan Masyarakat. USU
- Mardikando.T.1993.*Penyuluhan Pembangunan Pertanian*.UNS press. Surakarta
- _____.2009.*Sistem Penyuluhan Pertanian*.LPP UNS. Surakarta
- Marzuki, sy.1996. *Pedoman Kelompok MODUL USAHA TANI*. depdikbud
- Nasir.2003. *Pengembangan Dinamika Kelompok*. BPTP Sumut
- Pangarsa, Anang. dkk .2006.*Memperkuat Kelompok Tani Sebagai Media Belajar, Unit Produksi Dan Lembaga Ekonomi*. Pusdiklat IPB
- _____. 2006. *Membangun kemandirian petani secara partisipatif*. Pusdiklat IPB
- Purwanto dan wardani.2002. *Keragaan dinamika kelompok tani (studi kasus diwilayah kecamatan surakarta kabupaten sukabumi)*. STTP Bogor
- Puspita Sari, Eka.2009. *Studi Kelembagaan Balai Penyuluhan Pertanian Dikota Padang*. Skripsi Fakultas Pertanian Unand
- Rukka, Hermaya. Buhaerah dan Kadir, Sahariyah.2008. *Peranan Kelompok Tani ParaiKate Dalam Pemenuhan Kebutuhan Usahatani*. Jurnal Dosen dan alumni sekolah tinggi Penyuluhan Pertanian Gowa
- Rusmana, Nandang.2007.*Konsep Dasar Dinamika Kelompok*.PPB UPI
- Syamsiar.2008.Peranan Kelompok Tani Dalam Ketahanan Pangan. <http://www.situshijau.co.id/> {12 Agustus 2010}.

Vault.2009. *Pengertian-Pengertian kelompok tani*. 12 Agustus 2010. <http://wordpress.com/>
{12 Agustus 2010}.

_____.2003. *Kinerja Kelompok tani Dalam Sistem Usahatani Padi Dan Metode Pemberdayaannya*. Jurnal Pusat Pengembangan dan Pengembangan Sosial Ekonomi.ITB